

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena data yang disajikan berupa kata-kata. Sejalan dengan pendapat di atas penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2003: 157). Dengan demikian, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan obyek penelitian yang belum jelas dan penuh makna dengan sistematis, faktual, dan akurat. Pendekatan deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk memetakan karya ilmiah yang ditulis guru SD N 34 Negeri Katon sebagai pengembangan profesi dan mengetahui faktor-faktor penghambat penulisan karya tulis ilmiah guru SD N 34 Negeri Katon.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2020 sampai dengan bulan Juni 2020 di SD N 34 Negerikaton Kecamatan Negerikaton. Adapun alasan dipilinya lokasi tersebut karena berdasarkan hasil observasi SD N 34 Negerikaton merupakan SD berstatus negeri dengan 9 guru berumur produktif berpangkat 4a yang sudah diwajibkan menulis karya ilmiah. Penelitian dilakukan selama sebulan di SD N 34 Negerikaton. dalam sebulan peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara dan studi dokumen. Wawancara dilakukan dengan menyesuaikan waktu bapak/ ibu guru. Wawancara dilakukan saat waktu istirahat, saat guru mempunyai waktu luang tidak mengajar dan

pada saat selesai pelajaran serta meminta waktu luang pada saat guru di rumah.

C. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu beberapa guru di SD N 34 Negeri Katon. Subjek penelitian berjumlah 4 guru di SD N 34 Negeri Katon

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Hadari Nawawi (2005: 111) menjelaskan bahwa wawancara atau interview adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Lexy J. Maleong (2007: 186) menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Oleh karena itu agar data yang didapatkan lebih bermakna dan mendalam dalam penelitian ini digunakan pula teknik wawancara. Wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*). Wawancara jenis ini sudah termasuk dalam kategori in dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana Guru yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan 18 guru di SD N 4 Negeri Katon. Guru yang mempunyai waktu luang saat jam istirahat, atau pun saat

pelajaran selesai akan diwawancarai dengan teliti dan mendalam. Ada dua guru yang diwawancarai di rumah, yaitu YM dan RD.

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dalam hal ini penulis menganalisis contoh karya tulis ilmiah jenis skripsi, dan PKP.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Menurut Sukardi (2003: 157), apabila data telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Langkah-langkah yang peneliti laksanakan dalam rangka analisis data ialah sebagai berikut :

1. Analisis sebelum di lapangan (Study Pendahuluan)

Pada tahap ini kegiatan analisis di lakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan di lakukan untuk menentukan focus pendahuluan. Oleh karena itu dalam proposal penelitian kualitatif, focus yang di rumuskan masih bersifat sementara dan berkembang saat penelitian di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, dengan mengamati sementara keadaan yang terjadi secara nyata.

2. Analisis selama di lapangan

Aktivitas dalam analisis data kualitatif di lakukan terus menerus sampai tuntas beberapa tahapan dalam analisis sebagai berikut :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Karena data yang diperoleh di lapangan terlalu banyak, perlu dilakukan analisis data dengan teknik reduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilahhal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema serta polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan penyajian data semacam ini maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (*Sugiyono (2010: 268)*).

Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data tersebut sebagai pengecekan maupun perbandingan terhadap data itu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode.

Sedangkan triangulasi metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi metode yang digunakan yaitu antara wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pengujian keabsahan data dengan triangulasi metode.

G. Uji Kreadibilitas Data

Uji kreadibilitas data atau kepercayaan pada suatu hasil data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan. Peningkatan ketekunan dalam penelitian triangulasi. Pada suatu data penelitian kualitatif dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya yang terjadi terhadap obyek yang diteliti. Dalam proses pengecekan keabsahan data terhadap penelitian harus melalui beberapa teknik pengujian data.

Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan dari data yang dihasilkan selama proses penelitian kualitatif. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian antara lain dilakukan dengan :

1. Perpanjangan Pengamatan

Kegiatan perpanjangan pengamatan peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak, bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain belum lengkap maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara berlebihan cermat dan berkesinambungan, dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diteliti itu salah atau tidak sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis terhadap data yang telah dimati.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pun sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian demikian yakni sebagai berikut:

a. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan dari metode-metode tersebut. Peneliti dapat menggabungkan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Peneliti dapat juga menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan.

H. Tahap Penelitian Kualitatif

Tahap-tahapan dalam penelitian kualitatif dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pra-Lapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Peneliti dapat mengamati permasalahan dalam peristiwa yang sedang berlangsung serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian.

b. Memilih Lapangan

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka dipilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data, dengan menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, jumlah (informan) tidak terlalu berpengaruh dari pada konteks.

c. Mengurus Perizinan

Dalam hal ini diperlukannya perizinan dari sekolah sangat penting sebelum melaksanakan penelitian ditempat yang akan diteliti, karena hal ini merupakan salah satu sebuah kelancaran dalam melakukan penelitian.

d. Menyiapkan Instrumen Penelitian

Peneliti terjun secara langsung kelapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan dalam rangka pengumpulan data. Teknik yang digunakan berupa kegiatan observasi, wawancara, studi dokumentasi.

e. Persoalan Etika dalam Lapangan

Dalam hal ini peneliti akan berhubungan atau berinteraksi dengan orang-orang, jadi etika yang harus dijaga agar dapat mengindahkan nilai pribadi.

2. Pengolahan Data

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci serta disusun berdasarkan data yang diperoleh difokuskan terhadap hal-hal yang penting.

b. Analisis

Analisis data terdapat tahap analisis data lapangan untuk menyempurnakan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Tahap selanjutnya adalah menganalisis data dan menginterpretasikan data tersebut, melakukan peninjauan mengenai kebenaran khususnya kebenaran data yang telah disajikan.